

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Penulis melakukan penelitian sesuai judul yang telah diambil yaitu sistem penggajian pada PDAM Kota Magelang dan setelah melakukan pengamatan, penulis dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengamatan yaitu :

- a. Sistem Penggajian pada PDAM Kota Magelang sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan
- b. Dokumen-dokumen yang digunakan sudah cukup jelas, dimana dokumen yang digunakan tersebut meliputi surat jabatan, surat jenjang pendidikan terakhir karyawan, daftar gaji karyawan, voucher kas besar, bukti kas keluar berupa nomor cek dan daftar rekening dan buti transfer yang diterima dari pihak bank.
- c. Terdapat beberapa kendala yang terjadi pada sistem penggajian PDAM Kota Magelang yang berhubungan dengan absensi karyawan seperti penggunaan absensi dengan sistem manual dan absensi yang tidak dijadikan sebagai acuan dasar penggajian karyawan PDAM Kota Magelang.
- d. Bagian keuangan dan bagian akuntansi sudah terpisah dan pembagian tugasnya sudah cukup baik sesuai dengan fungsinya masing-masing.
- e. Segala bentuk pengarsipan dilakukan pada bagian akuntansi seperti pengarsipan jurnal, daftar gaji, voucher kas besar, bukti kas keluar dan bukti

transfer. Bagian kepegawaian hanya mengarsipkan bukti surat jabatan dan surat jenjang pendidikan terakhir karyawan saja.

## **4.2 Saran**

Saran yang diberikan oleh penulis setelah menarik sebuah kesimpulan atas hasil penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi kemajuan perusahaan antara lain :

- a. PDAM Kota Magelang menggunakan acuan dasar penggajian berupa jabatan dan jenjang pendidikan karyawan saja. Absensi tidak dijadikan acuan dasar dalam penggajian karyawan. Perusahaan akan dinilai baik apabila memiliki karyawan dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka dari itu alangkah baiknya absensi juga dijadikan sebagai dasar penggajian karyawan PDAM Kota Magelang agar tercipta kedisiplinan dan karyawan lebih termotivasi untuk mematuhi peraturan perusahaan.
- b. PDAM Kota Magelang masih menerapkan sistem absensi manual dimana sistem tersebut sangat rentan terjadi kecurangan. Kecurangan tersebut dapat di minimalisir dengan mengganti sistem manual dengan menggunakan sistem yang lebih canggih. Pada era digitalisasi seperti saat ini banyak teknologi yang mudah didapat untuk menggantikan sistem manual tersebut seperti menggunakan sistem absensi finger print atau clock card. Sistem absensi finger print atau clock card akan mempersingkat waktu karyawan agar tidak membuang waktu untuk mengantri saat melakukan absen.

